

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI DARI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT (Studi pada Volume Ekspor Kopi Periode Tahun 2010-2012)

Edo Soviandre

M. Al Musadieq

Dahlan Fanani

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: edosoviandre@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the factors which Affect the Volume of Coffe Exports from Indonesia to the United States. Independent variables in this research are Domestic Production of Coffee, International Coffee Prices, and the Exchange Rate of the Rupiah Against the US Dollar, while the dependent variable in this research is Volume of Coffee Exports from Indonesia to the United States. Types of research used in descriptive research with quantitive approach. This research using time series data each month from January 2010 – December 2012 as 36 data. This research done by official website, such as: Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Indonesia, International Coffee Organization, and Bank Indonesia. This research used multiple linier regression method. According to the result simultaneous test (F test), indicating that Domestic Production of Coffee, International Coffee Prices, and the Exchange Rate of the Rupiah Against the US Dollar have significant effect on Volume of Coffee Exports from Indonesia to the United States simultaneously. While the partial test result (t test), indicates that Domestic Production of Coffee, and International Coffee Prices significantly effect on independent variable. The other result, the Exchange Rate of the Rupiah Against the US Dollar insignificantly effect on dependent variable.

Key Words: *Production, Price, Exchange Rate of the Rupiah, Export*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah Produksi Kopi Domestik, Harga Kopi Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar, sedangkan variabel terikat variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *time series* bulanan selama periode bulan Januari 2010 – bulan Desember 2012 dengan jumlah data sebanyak 36. Penelitian ini dilakukan melalui *website* resmi untuk memperoleh data penelitian, antara lain: Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Indonesia, *International Coffee Organization*, dan Bank Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada hasil uji simultan (uji F), variabel Produksi Kopi Domestik, Harga Kopi Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Pada hasil uji parsial (uji t), variabel Produksi Kopi Domestik, dan Harga Kopi Internasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan pada variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Kata Kunci: *Produksi, Harga, Nilai Tukar Rupiah, Eskpor*

1. PENDAHULUAN

Pada era perdagangan bebas ini, persaingan bisnis global membuat masing-masing negara terdorong untuk melaksanakan perdagangan internasional. Perdagangan internasional mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Salah satu aktivitas perdagangan internasional adalah ekspor.

Persaingan bisnis global yang semakin ketat mengharuskan Indonesia masuk ke dalam perdagangan bebas. Hal ini untuk meningkatkan kepentingan ekonomi Indonesia. Strategi pengembangan ekspor perlu diupayakan oleh Indonesia untuk menembus perdagangan bebas agar dapat kompetitif. Jhingan (1993:136), upaya salah satu cara dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu dengan meningkatkan pembangunan di sektor primer atau pertanian.

Sektor pertanian Indonesia mempunyai peranan penting dalam perdagangan internasional. Data menurut Kementerian Perdagangan Indonesia menunjukkan bahwa sub sektor perkebunan memberikan kontribusi besar dalam ekspor sebesar 50% yaitu komoditi karet, kopi, kakao, teh, dan kelapa sawit. Sub sektor perkebunan Indonesia memberikan kontribusi besar terhadap lapangan kerja bagi masyarakat, penghasil devisa serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu unggulan sub sektor perkebunan di Indonesia adalah kopi. Wakil Kementerian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa kopi di Indonesia menjadi komoditi utama dan memegang peranan penting sebagai salah satu penghasil devisa terbesar di Indonesia. Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) menyatakan kopi di Indonesia juga sudah teruji standar kualitasnya dan dapat diterima diseluruh negara di dunia karena sudah mendapat pengakuan dan bersertifikat dari ICO (*International Coffee Organization*) sebagai kopi yang berkualitas.

Berdasarkan data statistik tahun 2012, perkembangan negara produsen kopi di dunia dan sebagai eksportir kopi terbesar di dunia pada tahun 2012 adalah negara Brazil yang menempati urutan pertama yakni dengan nilai produksi sebesar 3.049.560 ton pertahun, urutan kedua adalah negara Vietnam dengan nilai

produksi 1.320.000 ton pertahun, dan urutan ketiga adalah negara Indonesia dengan nilai produksi 657.000 ton pertahun. Sedangkan negara pengimpor kopi terbesar di dunia adalah negara Amerika Serikat. Menurut *International Coffee organization* (ICO), negara Amerika Serikat mempunyai tingkat konsumsi kopi tertinggi di dunia. Tingkat konsumsi kopi yang tinggi di Amerika Serikat dikarenakan kebudayaan negara Amerika Serikat meminum kopi setiap hari untuk mengawali aktivitas dan membicarakan kepentingan bisnis maupun pribadi untuk mengakrabkan suasana. Hal ini membuat para asosiasi eksportir kopi dari Indonesia menjadikan negara Amerika Serikat sebagai peluang tujuan ekspor kopi dari Indonesia.

Harga kopi yang murah tetapi berkualitas dan mempunyai banyak jenis varian serta keunikannya merupakan ciri khas kopi dari Indonesia. Hal ini membuat ketertarikan negara Amerika Serikat untuk mengimpor dan mengkonsumsi kopi dari Indonesia yang berkualitas. Menurut Siswoputranto (1993:131), aspek mutu kopi di Indonesia cenderung dikenal sebagai sumber kopi yang murah, harga murah tersebut berhubungan dengan citra negatif dari kopi di Indonesia yang bermutu rendah daripada mutu kopi dari negara-negara lain. Menurut Santosa (1999:65), kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang dapat meningkatkan nilai ekspor. Banyaknya volume produksi dan pengolahan biji kopi yang berkualitas mendorong negara Indonesia untuk mengekspor kopi ke luar negeri. Hal lain yang mendorong negara Indonesia mengekspor kopi adalah cita rasa dan selera kopi dari Indonesia dapat diterima dengan baik di seluruh negara.

Negara Amerika Serikat merupakan tujuan pangsa pasar utama Indonesia dalam ekspor kopi, produksi kopi dari Indonesia juga merupakan komoditas yang mempunyai daya saing dan harga yang lebih murah. Hal ini terbukti dengan negara Amerika Serikat yang merupakan konsumen loyal dari negara Indonesia untuk komoditi kopi dan juga cita rasa kopi dari Indonesia yang sangat diminati oleh selera pasar di Amerika Serikat sehingga menjadikan kopi dari Indonesia merupakan kopi premium di Amerika Serikat dengan sebutan kopi "java" yang identik dengan kopi

berkualitas tinggi oleh masyarakat Amerika Serikat.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Produksi

Produksi menurut ilmu ekonomi adalah produksi tidak terbatas pada kegiatan menghasilkan barang atau jasa, tetapi juga kegiatan yang sifatnya menambah nilai atau kegunaan barang yang sudah ada menjadi lebih tinggi nilainya. Sedangkan menurut Assauri (2004:126), produksi merupakan kegiatan dalam menciptakan dan menambah nilai kegunaan suatu barang atau jasa, kegiatan yang membutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill. Tingginya produksi juga berpengaruh terhadap tingginya penawaran.

Produksi suatu barang menunjukkan barang siap untuk dijual ke pasar. Penawaran suatu komoditi dipengaruhi oleh beberapa jumlah barang yang dapat dihasilkan oleh produsen atau penjual. Produksi domestik akan menyuplai persediaan kebutuhan suatu komoditas dalam negeri dan untuk permintaan dari luar negeri. Semakin banyak produksi yang dihasilkan maka akan semakin banyak barang yang tersedia ditawarkan sehingga akan meningkatkan penawaran komoditas tersebut.

b. Harga

Menurut Kotler (2001:439), harga adalah jumlah nilai yang ditukar konsumen atas perolehan suatu manfaat karena memiliki dan menggunakan produk atau jasa tersebut, atau sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa. Sedangkan menurut Marius (1999:24), harga adalah sejumlah uang yang bayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk. Harga merupakan variabel bauran pemasaran yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen.

Harga barang merupakan aspek pokok dalam pembahasan teori ekonomi dan pembentukan harga dari suatu barang terjadi di pasar melalui suatu mekanisme. Terdapat dua hal pokok dalam mekanisme ini, yaitu penawaran dan permintaan dari barang tersebut. Apabila kuantitas barang yang diminta melebihi kuantitas barang yang ditawarkan, maka harga akan naik. Sebaliknya apabila kuantitas barang yang ditawarkan lebih banyak dari pada kuantitas barang yang diminta, maka harga cenderung turun. Menurut Budiono (2001:87),

tingginya harga merupakan ciri atas kelangkaan dari barang tersebut. Ketika sampai pada tingkat harga tertinggi, konsumen akan cenderung menggantikan barang tersebut dengan barang alternatif yang relatif lebih murah dan mempunyai kesamaan guna. Menurut Lipsey (1995:125), harga dan kuantitas penawaran suatu komoditi mempunyai hubungan secara positif. Apabila semakin tinggi harga suatu komoditi maka jumlah yang ditawarkan oleh penjual semakin banyak.

c. Nilai Tukar

Depresiasi nilai rupiah terhadap US dollar menyebabkan kemampuan dollar meningkat terhadap rupiah sehingga dapat membeli kopi dalam jumlah besar dari Indonesia. Sebaliknya, apresiasi nilai rupiah terhadap US dollar menyebabkan kemampuan US dollar menurun dalam perolehan barang dengan nilai rupiah. Kurs atau valuta asing mempunyai peranan penting dalam menentukan apakah barang-barang di negara lain lebih murah ataupun lebih mahal dari barang-barang yang diproduksi di dalam negeri.

Valuta asing atau kurs adalah tingkat harga yang telah disepakati oleh kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Menurut Mankiw (2006:128), kurs biasa disebut sebagai valuta asing ataupun nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Kurs dibedakan menjadi dua jenis yaitu kurs riil dan kurs nominal. Berdasarkan uraian, disimpulkan bahwa apabila kurs valuta asing mengalami kenaikan, maka nilai mata uang domestik lebih tinggi nilainya terhadap mata uang asing. Sebaliknya, apabila kurs valuta asing mengalami penurunan, maka mata uang domestik lebih rendah nilainya terhadap mata uang asing. Permintaan jumlah barang impor akan naik ketika kurs atau valuta asing mengalami kenaikan. Sebaliknya, permintaan jumlah barang impor akan turun ketika kurs valuta asing mengalami penurunan.

d. Hipotesis

Menurut Nasir (2003:68), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang harus diuji kebenarannya secara empiris. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan uraian pada penelitian terdahulu pada penelitian ini, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₁ : Variabel Produksi Kopi Domestik (X₁), Harga Kopi Internasional (X₂), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (X₃) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y).

H₂ : Variabel Produksi Kopi Domestik (X₁) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y).

H₃ : Variabel Harga Kopi Internasional (X₂) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y).

H₄ : Variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (X₃) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y).

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian penjelasan atau *explanatory research*.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *website* resmi dalam memperoleh berbagai sumber data yang akurat dan menunjang, antara lain: Badan Pusat Statistik Indonesia, Kementerian Perdagangan Indonesia, *International Coffee Organization* (ICO), dan Bank Indonesia. Penggunaan *website* resmi digunakan dalam penelitian ini karena keabsahan data yang akurat serta sudah mendapatkan pengakuan oleh pemerintah dan lembaga internasional.

c. Data Penelitian

Data penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat periode tahun 2010-2012.
- 2) Produksi Kopi Domestik periode tahun 2010-2012
- 3) Harga Kopi Internasional periode tahun 2010-2012
- 4) Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar periode tahun 2010-2012

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *time series* bulanan selama periode bulan Januari 2010 – bulan Desember 2012. Sehingga diperoleh jumlah data sebanyak 36 (12 bulan x

3 tahun) sesuai dengan kriteria pengambilan data yang telah ditentukan.

d. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder dengan metode dokumenter.

e. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Analisis Deskriptif
- 2) Uji Asumsi Klasik
- 3) Analisis Regresi Linier Berganda
- 4) Pengujian Hipotesis
 - a) Koefisien Determinasi (R²)
 - b) Uji Simultan (Uji F)
 - c) Uji Parsial (Uji t)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian penjelasan menggunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan meringkas data yang diteliti. Keuntungan menggunakan statistik deskriptif yaitu mempermudah pengamatan melalui perhitungan data, rata-rata data, dan standar deviasi, sehingga diperoleh gambaran data penelitian secara garis besar dengan menggunakan program *MS Windows Excel 2010*. penelitian dimana periode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan pada suatu periode pengamatan yang berkelanjutan (*time series*) selama 3 tahun yaitu pada bulan Januari 2010 sampai dengan bulan Desember 2012.

1) Produksi Kopi Domestik

Variabel Produksi Kopi Domestik mengalami titik tertinggi yaitu 192.818 ton pada bulan Juli 2012, dan titik terendah yaitu 5.243 ton pada bulan Maret 2011. Nilai rata-rata variabel Produksi Kopi Domestik mulai bulan Januari 2010 hingga bulan Desember 2012 adalah 57.598,3 ton dengan nilai standar deviasi sebesar 53.841,4 ton. Produksi Kopi Domestik terbesar terjadi pada bulan Juni, Juli dan Agustus dan puncaknya pada bulan Agustus. Hal ini terjadi karena bulan tersebut merupakan masa pembungaan dan waktu perolehan panen kopi secara serentak di Indonesia.

2) Harga Kopi Internasional

Rata-rata Produksi Kopi Domestik pada tahun 2010 adalah 57.233,3 ton, kemudian pada tahun 2011 rata-rata Produksi Kopi Domestik

mengalami penurunan menjadi 53.219,2 ton. Pada tahun 2012, rata-rata Produksi Kopi Domestik kembali meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 62.342,5 ton. Lonjakan kenaikan Produksi Kopi Domestik pada tahun 2012 ini dipicu oleh cuaca yang mendukung untuk pembungaan dan pembentukan buah kopi. Pengaruh cuaca merupakan faktor yang dominan mempengaruhi tingkat produksi kopi nasional.

3) Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar

Rata-rata Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar selama dari tahun 2010 hingga tahun 2012 cenderung mengalami fluktuasi. Rata-rata Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar selama tiga tahun ini yaitu sebesar Rp 9.133/ US Dollar dengan titik tertinggi terjadi pada bulan Desember 2012 yaitu Rp 9.694/US Dollar, dan titik terendah terjadi pada bulan Agustus 2011 sebesar Rp 8.575/US Dollar. Depresiasi nilai mata uang rupiah terhadap US dollar khususnya kisaran pada tahun 2012 disebabkan terguncangnya perekonomian dunia pada tahun 2012 oleh krisis ekonomi yang terjadi di Eropa. Hal ini memberikan imbas bagi negara Indonesia yang menganut sistem ekonomi terbuka sehingga nilai mata uang rupiah juga mengalami penurunan.

4) Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serika

Rata-rata Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat selama tiga tahun cenderung mengalami fluktuasi. Rata-rata Volume Eskpor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat selama tiga tahun adalah sebesar 4.940,5 ton. Titik tertinggi Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat pada bulan Juli 2012 yaitu sebesar 16.782 ton, dan berada pada titik terendah pada bulan Januari 2012 yaitu sebesar 528 ton. Berikut adalah grafik mengenai Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar pada analisis regresi linear berganda yang menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini sudah benar-benar memenuhi asumsi dasar

dalam analisis regresi linier berganda karena sudah diuji melalui alat bantu SPSS *for windows* versi 21.0, dengan hasil adalah sebagai berikut: terjadi asumsi normalitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel-variabel bebas, yaitu Produksi Kopi Domestik (X_1), Harga Kopi Internasional (X_2), Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y).

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35259.4	17319.709		-2.036	.050
	X1	.069	.008	.788	8.652	.000
	X2	39.421	16.650	.264	2.368	.024
	X3	3.234	1.705	.210	1.897	.067

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -35259,4 + 0,788 X_1 + 0,264 X_2 + 0,21 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Koefisien variabel Produksi Kopi Domestik pada persamaan adalah 0,788. Koefisien ini menunjukkan bahwa Produksi Kopi Domestik mempunyai hubungan positif terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini berarti, apabila Produksi Kopi Domestik mengalami peningkatan 1 satuan, maka Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat akan meningkat sebesar 0,788 satuan dengan asumsi variabel Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar dianggap konstan. Berlaku pula sebaliknya, apabila Produksi Kopi Domestik mengalami penurunan 1 satuan, maka akan menyebabkan Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat juga menurun sebesar 0,788 satuan.

Koefisien variabel Harga Kopi Internasional pada persamaan adalah 0,264. Koefisien ini menunjukkan bahwa Harga Kopi Internasional mempunyai hubungan positif terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini berarti, apabila Harga Kopi Internasional mengalami peningkatan 1

satuan, maka Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat akan meningkat sebesar 0,264 dengan asumsi variabel Produksi Kopi Domestik dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar dianggap konstan. Berlaku pula sebaliknya, apabila Harga Kopi Internasional mengalami penurunan 1 satuan, maka akan menyebabkan Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat juga menurun sebesar 0,264 satuan.

Koefisien variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar pada persamaan adalah 0,21. Koefisien ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar mempunyai hubungan positif terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini berarti, apabila Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami peningkatan 1 satuan, maka Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat akan meningkat sebesar 0,21 dengan asumsi variabel Produksi Kopi Domestik dan Harga Kopi Internasional dianggap konstan. Berlaku pula sebaliknya, apabila Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan 1 satuan, maka akan menyebabkan Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat juga menurun sebesar 0,21 satuan.

d. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS 21.0 terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.864	.747	.724

Berdasarkan pada Tabel 2, hasil nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y) dipengaruhi oleh Produksi Kopi Domestik (X_1), Harga Kopi Internasional (X_2), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (X_3) sebesar 0,747 atau 74,7%. Artinya 74,7% perubahan Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Y) dipengaruhi oleh variabel Produksi Kopi Domestik (X_1), Harga Kopi Internasional (X_2), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (X_3). Sedangkan sisanya 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Presentase koefisien determinasi dapat dikatakan kuat karena nilai koefisien

determinasi (R^2) lebih dari 50% yang artinya sangat berpengaruh.

2) Uji Simultan (Uji F)

Berikut adalah hasil dari Uji Simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS *for windows* 21.0 terdapat pada Tabel 3 untuk menguji besarnya pengaruh dan seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	588033530.13	3	196011176.7	31.543	.000 ^a
Residual	198848420.76	32	6214013.15		
Total	786881950.89	35			

Berdasarkan pada Tabel 3 Uji Simultan diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 atau kurang dari taraf signifikan yang diisyaratkan ($0,000 < 0,05$). maka model analisis regresi tersebut adalah signifikan. Sehingga variabel Produksi Kopi Domestik, Harga Kopi Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Berdasarkan pada Uji Simultan diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 atau kurang dari taraf signifikan yang diisyaratkan ($0,000 < 0,05$).

3) Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan perhitungan statistik yang dijelaskan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel Produksi Kopi Domestik secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,000 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Produksi Kopi Domestik terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith mengenai Teori Keunggulan Absolut yang membuktikan bahwa semakin tinggi produksi akan mengakibatkan tingginya volume ekspor. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu Nugroho (2001) yang menyatakan bahwa produksi udang domestik sebagai

variabel bebas dan membuktikan bahwa produksi udang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor di Jepang dan di Amerika Serikat. Kaitannya peneliti ini dengan penelitian terdahulu Nugroho (2001) adalah sama-sama dalam hal produksi domestik yaitu mempunyai pengaruh terhadap volume ekspor.

Variabel Harga Kopi Internasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,024 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga Kopi Internasional terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lipsey (1995:125), yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditi maka jumlah yang ditawarkan oleh penjual semakin banyak. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu Anggraini (2006) yang menyatakan bahwa harga kopi dunia sebagai variabel bebas dan membuktikan bahwa harga kopi dunia mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap permintaan ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hasil penelitian yang serupa juga diperoleh dari peneliti Widayanti (2009) yang menyatakan bahwa harga kopi di pasar internasional berhubungan positif dengan kuantitas ekspor Kopi dari Indonesia.

Variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,067 lebih dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat secara parsial ditolak. Hal ini karena Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat lebih dipengaruhi oleh Harga Kopi Internasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Hecsher dan Ohlin (H-O) yang membuktikan bahwa rasio harga dari masing-masing negara

berpengaruh terhadap volume ekspor. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Anggraini (2006) dan Widayanti (2009) yang juga menggunakan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar sebagai salah satu variabel bebas dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai tukar. Hubungan tidak signifikan ini disebabkan karena tingginya penawaran ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat dan faktor Harga Kopi Internasional lebih berpengaruh daripada Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar, sehingga nilai tukar rupiah terhadap US dollar tidak mempengaruhi volume ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Terdapat pengaruh bersama antara Produksi Kopi Domestik, Harga Kopi Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F). Hal ini ditunjukkan oleh nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.

Variabel Produksi Kopi Domestik, Harga Kopi Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar memiliki pengaruh sebesar 74,7% terhadap perubahan Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari pengujian koefisien determinasi (R^2) yang memiliki hasil sebesar 0,747. Sedangkan sisanya sebesar 0,253 atau 25,3% perubahan Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Produksi Kopi Domestik, dan Harga Kopi Internasional terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar terhadap Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t).

b. Saran

Diharapkan pihak perusahaan eksportir kopi dari Indonesia dapat mempertahankan serta

meningkatkan mutu dari produksi kopi, karena variabel Produksi Kopi Domestik mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi volume ekspor kopi, diantaranya yaitu dengan peningkatan luas lahan untuk penanam kopi serta penambahan mutu dan kualitas dalam pengolahan biji kopi secara konsisten sehingga volume ekspor kopi akan meningkat.

Kegiatan ekspor kopi ke luar negeri dalam bisnis internasional memberikan berbagai dampak bagi Indonesia yaitu menambah devisa negara, memperluas lapangan pekerjaan, dan memperluas pasar bagi produk Indonesia, serta memperkenalkan produk negeri yang berkualitas di kancah internasional.

Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Santoso, B. 1999. Pendugaan Fungsi Keuntungan dan Skala Usaha pada Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Agro Ekonomi* 6 (1&2): hal 29- 31. Bogor: Pusat Penelitian Agro Ekonomi

Siswoputranto, P.S. 1993. *Kopi Internasional dan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius

Widayanti, Sri. 2009. Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *Tesis*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat. *Tesis*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2004. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Budiono. 2001. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Diadit Media
- Jhingan, M.L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Terjemahan oleh D. Guritno. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip. 2001. *Dasar-dasar Pemasaran*. Terjemahan oleh Drs. Alexander Sindoro. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks
- Lipsey, Richard G. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Terjemahan oleh A. Jaka Wasana, Kibrandoko. Jakarta: Binarupa Aksara
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Principles of Economic. Pengantar Ekonomi Makro*. Terjemahan oleh Chriswan Sungkono. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Marius, P. Angipora. 1999. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nasir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Edisi Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nugroho. 2001. Permintaan ekspor tuna dan udang Indonesia di Jepang dan Amerika Serikat.